

ABSTRAK

Putri Sinal Sally Surbakti, NIM 2101142021. Studi Komparatif: Tari Laweut Pada Masyarakat Pidie Dan Lhokseumawe, Skripsi. Medan : Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tari *Laweut* dari *Pidie* dan juga *Lhokseumawe*. Sampel pada penelitian ini adalah penari serta seniman yang banyak mengetahui tentang tari *Laweut* dan kesenian Aceh yang berada di *Pidie* dan *Lhokseumawe*. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten *Pidie* Kecamatan Sigli dan Kota *Lhokseumawe* Kecamatan Lilawangsa, tepatnya di *Pidie* pada sanggar *Pusaka Nanggroe* dan *Lhokseumawe* pada sanggar *Genta Seuramoe*. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Juli sampai dengan Agustus.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif, yang memberikan gambar, uraian, keterangan, tentang suatu keadaan yang sedang terjadi berdasarkan fakta-fakta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara dengan beberapa narasumber yang berkompeten pada masalah penelitian ini dan perekaman (*video* dan *audio visual*).

Setelah penelitian dapat diketahui perbandingan tari *Laweut* dari daerah *Pidie* dan *Lhokseumawe*. Persamaan dan Perbedaan yang ada dari bentuk penyajiannya terutama dari gerak. Gerak yang ada pada daerah *Pidie* dominan pada gerak petik jari (*ketrep jaroe*) dan pada daerah *Lhokseumawe* dominan pada gerak tepukkan tangan, syairnya juga mempunyai banyak perbedaan. Persamaan hanya terletak pada struktural tari *Laweut* yaitu babakannya, *saleuem*, *likok*, *saman*, *kisah*, dan *ekstrak* atau *lanie*. Mengetahui bagaimana asal-usul masuknya tari *Laweut* dari *Pidie* yang merupakan daerah awal mula tari *Laweut* tercipta dan berkembang hingga ke *Lhokseumawe*.

Berkembangnya tari *Laweut* dari *Pidie* ke *Lhokseumawe* dikarenakan masyarakat *Pidie* yang *hijrah* atau mencari kehidupan baru ke *Lhokseumawe* membawa semua tradisi ataupun kebudayaannya kemudian mengembangkannya di daerah *Lhokseumawe* dan beradaptasi di daerah tersebut dan akhirnya membawa bentuk baru agar terlihat bahwa inilah tari *Laweut Lhokseumawe* yang akan membedakan dengan daerah aslinya melalui pengembangan gerak, syair, pola, kostum dan sebagainya.

Kata Kunci : *Tari Laweut*